

## Laporan Keuangan

# Riau Dapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

JAKARTA - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Riau Tahun 2010. Opini WTP hanya berhasil diraih Riau dan Daerah Istimewa Yogyakarta dari 33 provinsi di Indonesia.

Gubernur Riau Rusli Zainal mengatakan, keberhasilan mendapat status paling tinggi penilaian audit laporan anggaran merupakan kerja keras seluruh aparat pemerintahan Riau sejak enam bulan terakhir. Ketika pada 2010 lalu, APBD Riau tahun 2009 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dirinya mencanangkan target agar untuk tahun berikut laporan hasil pemeriksaan bisa naik kelas menjadi WTP. "Berkat kerja keras seluruh aparat pemerintahan Riau, kami bisa mencapai target ini," ujar Rusli dalam siaran persnya kemarin.

Menurut Rusli, salah satu tantangan terberat dalam pencapaian opini WTP itu adalah pembenahan pencatatan aset-aset pemerintah provinsi yang

tersebar di banyak tempat. Untuk itu para sarjana akuntansi dikirimkan ke masing-masing dinas untuk melakukan mendorong pencatatan yang memenuhi standar seperti tercantum dalam UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Dia menuturkan opini WTP bukan tujuan utama. Sebab yang lebih penting adalah bagaimana mengimplementasikan, menganggarkan, mengelola dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah secara transparan. Menurut Rusli, tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, tepat dan mudah. "Saya tekankan ini harus menjadi perhatian aparat pemerintahan Provinsi Riau," katanya.

Rusli menambahkan, Pemerintah Provinsi Riau berkomitmen untuk terus melaksanakan *good corporate governance* pada tahun-tahun mendatang. Seluruh aparat pemerintahan harus menjadi aparat yang *open minded* dan terus menerus belajar. "Peningkatan kapasitas dan kapabilitas akan terus kami dukung," ujar dia.

● rakhmat baihaqi